

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan jaman yang cepat seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk memberikan laporan keuangan yang benar dan akurat. Laporan keuangan tersebut digunakan agar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Keadaan ini menuntut perusahaan untuk menggunakan jasa auditor dalam memeriksa laporan keuangannya sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan acuan atau dasar bagi investor untuk menanamkan modalnya serta sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat. Jasa auditor dibagi menjadi dua yaitu eksternal auditor dan internal auditor. Pekerjaan internal auditor dengan eksternal auditor berbeda dari segi independensinya. Internal auditor bekerja di bawah kekuasaan dan naungan pimpinan perusahaan sedangkan eksternal auditor tidak memiliki hubungan ketergantungan kepada perusahaan. Namun secara umum hasil pekerjaan dan tujuan dari keduanya memiliki persamaan. Persamaan ini dapat dipakai eksternal auditor untuk membantu pekerjaan pemeriksaannya.

Eksternal auditor mempertimbangkan banyak faktor dalam menentukan sifat, saat, dan lingkup prosedur audit yang harus dilaksanakan dalam suatu audit atas laporan keuangan. Salah satu faktor adalah eksistensi fungsi internal auditor.

Tujuan utama fungsi internal auditor adalah mereview, menetapkan dan memantau pengendalian intern.

Eksternal auditor di dalam melakukan audit atas laporan keuangan dapat mempertimbangkan hasil prosedur yang dilaksanakan oleh internal auditor. Prosedur yang dilaksanakan antara lain dalam bentuk evaluasi pengendalian intern, pengujian substantif dan pengujian pengendalian, yang mana hasil pengujian tersebut dapat digunakan oleh eksternal auditor untuk mengurangi lingkup pengujian audit yang harus dilakukannya.

Ruang lingkup dan mutu dari pekerjaan internal auditor secara langsung mempengaruhi ruang lingkup eksternal auditor. Kepentingan utama eksternal auditor dalam memanfaatkan pekerjaan internal auditor adalah untuk mengkaji dan menilai pengendalian intern sebagai bagian dari audit keuangan.

Tujuan audit atas laporan keuangan pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dengan adanya keyakinan dari internal auditor bahwa pengendalian intern perusahaan telah dilaksanakan dengan memadai, maka eksternal auditor dapat menggunakan hasil pekerjaan internal auditor ini untuk mempersempit luas dan waktu pengujian yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Kegunaan Hasil Pekerjaan Internal Auditor untuk Meningkatkan Efisiensi Pekerjaan Eksternal Auditor”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan Internal Auditor sudah memadai?
2. Apakah Internal Auditor berperan membantu eksternal auditor?
3. Apakah hasil pekerjaan Eksternal Auditor menjadi lebih efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan internal auditor sudah memadai;
2. Untuk mengetahui apakah internal auditor berperan membantu eksternal auditor; dan
3. Untuk mengetahui apakah hasil pekerjaan eksternal auditor dapat menjadi lebih efisien.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai kegunaan hasil pekerjaan internal auditor untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan eksternal auditor, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Akuntan Publik

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang akan mengefisienkan pekerjaan eksternal auditor.

2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penyusunan serta pengembangan penelitian mahasiswa berikutnya.

3. Bagi Penulis

Mengetahui peranan internal auditor bagi eksternal auditor dalam suatu pekerjaan audit dan memeberikan tambahan ilmu serta wawasan mengenai sejauh mana peranan internal auditor tersebut sangat membantu eksternal auditor dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan eksternal auditor.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

The Institute of Internal Auditors (IIA:1999), menyebutkan bahwa :

“Internal Auditing is an independent objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management control and governance”.

Internal auditor bertanggung jawab untuk menyediakan jasa analisis dan evaluasi, memberikan keyakinan dan rekomendasi, dan informasi lain kepada manajemen dan dewan komisaris, atau pihak lain yang setara wewenang dan tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan audit, eksternal auditor dapat meminta bantuan langsung kepada internal auditor berkaitan dengan pekerjaan audit. Sebagai contoh, internal auditor dapat membantu eksternal auditor dalam memahami

pengendalian internal atau dalam melaksanakan pengujian pengendalian dan pengujian substantif.

Internal auditor dapat mempengaruhi audit melalui dua cara. Pertama, internal auditor mampu memperketat pengendalian internal. Contohnya, jikalau internal auditor menetapkan bahwa rekonsiliasi bank dibuat secara benar dan semua penerimaan kas disetorkan, maka prosedur pengendalian akan mempertinggi keandalan catatan akuntansi. Dalam keadaan demikian, auditor dapat mengurangi luasnya pengujian substantif. Kedua, membantu eksternal auditor dalam melaksanakan prosedur audit tertentu.

Pekerjaan internal auditor sanggup mempengaruhi sifat, saat, maupun luasnya prosedur audit yang dilakukan. Sebagai contoh, sebagai bagian dari pekerjaan rutin mereka, internal auditor dapat menelaah, menilai, dan memantau pengendalian internal yang dimasukkan dalam berbagai siklus akuntansi. Demikian pula, bagian pekerjaan mereka dapat mencakup pengkonfirmasi piutang usaha ataupun pengamatan fisik persediaan. Apabila internal auditor kompeten dan objektif, auditor dapat memakai pekerjaan internal auditor dalam bidang tersebut dalam upaya mengurangi lingkup pekerjaan audit. Manakala internal auditor memberikan bantuan langsung, eksternal auditor haruslah menyelia, menelaah, mengevaluasi, dan menguji pekerjaan internal auditor.

Seorang eksternal auditor tentu tidak begitu saja menerima hasil pekerjaan internal auditor. Ia harus menilai tingkat kepercayaannya atau kompetensinya terhadap hasil pekerjaan internal auditor tersebut. Umumnya hal-hal yang dinilai :

1. Posisi internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan.
2. Prosedur dan cara kerja personal internal auditor.
3. Peranan (wewenang) internal auditor dalam proses pengambilan keputusan bidang pengawasan.
4. Kualifikasi personal.
5. Integritas personal.

Meskipun pekerjaan internal auditor dapat membantu eksternal auditor, tetapi eksternal auditor harus melaksanakan prosedur audit untuk memperoleh bukti audit kompeten yang cukup untuk mendukung laporan auditor.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis mencoba untuk menyusun hipotesis sebagai berikut : **”Hasil pekerjaan internal auditor yang dilaksanakan secara memadai dapat berperan membantu eksternal auditor dalam mengefisienkan pekerjaan eksternal auditor”**.

1.6 Alat Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menghitung persentase dari jawaban kuesioner yang menunjukkan hubungan kegunaan hasil pekerjaan internal auditor untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan eksternal auditor. Dari data yang telah diperoleh dilakukan analisis pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan adalah korelasi Spearman.

Korelasi Spearman mampu untuk menguji apakah data sampel yang ada menyediakan bukti cukup bahwa ada kaitan antara variabel-variabel dalam populasi asal sampel. Dan jika didapati adanya hubungan, seberapa kuat

hubungan antar variabel tersebut. Koefisien korelasi r dihitung dengan nilai aktual dari x dan y, sedangkan koefisien rank Spearman adalah nilai peringkat x dan y.

Rumus korelasi Spearman adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s = koefisien korelasi Spearman

n = jumlah responden

α = 0,05

di = selisih ranking data x dan y

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ merupakan tingkat data yang umum dilakukan dalam melakukan penelitian di bidang sosial.

Tingkat signifikansi r_s kemudian diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Hasil uji ini dibandingkan dengan harga kritis t dari t tabel dimana jika t diuji > t tabel maka r_s memiliki arti diterima. Untuk melihat tingkat pengaruh variabel independent terhadap dependen digunakan koefisien determinasi (KD).

$$\text{KD} = \left(r_s^2 * 100\% \right)$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Tolak H_0 pada taraf jika nilai r_s merupakan hasil perhitungan adalah lebih besar atau sama dengan r_s tabel.

Tolak H_0 jika r_s hitung $\geq r_s$ tabel.

2. Terima H_0 jika nilai r_s merupakan perhitungan lebih kecil daripada nilai dalam r_s tabel.

Terima H_0 jika r_s hitung $< r_s$ tabel.

Dimana :

H_0 = Hasil pekerjaan internal auditor tidak memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan eksternal auditor.

H_1 = Hasil pekerjaan internal auditor memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan eksternal auditor.

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan statistik analisis korelasi Spearman. Penarikan simpulan dilakukan berdasarkan hipotesis dengan menghitung hasil kuesioner dan didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat digunakan untuk menilai hasil pekerjaan internal auditor dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan eksternal auditor.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penelitian akan dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Drs. Gunawan Sudradjat yang berlokasi di Jalan Golf Timur III No. 1 Arcamanik-Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2006.